

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah berupa penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan dapat disebut penelitian empiris, biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. (Moleong, 2014, hlm. 26) Dalam hal ini adalah kajian rinci, insentif, dan mendalam dari manajemen wakaf uang oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat di Kalimantan Selatan.

Digunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, peneliti adalah instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi, analisis bersifat deduktif atau induktif, dan hasilnya menunjukkan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2020, hlm. 18)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan bertempat di Jalan Jendral Sudirman No.1 Komplek

Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Gedung Islamic Center Lt.3, Antasan Besar, Kec Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang bersinggungan langsung dengan manajemen wakaf uang, subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020, hlm. 133), subjek disaring dari pengurus atau anggota Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria dari subjek penelitian adalah pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, pengurus yang beroperasi pada bidang wakaf uang, dan bersedia dimintai informasi. Sampel lainnya ditambah dengan sampel pendukung dari *mauquf 'alaih* jika ada dan diperlukan. Sedangkan objek penelitian adalah manajemen wakaf uang oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang akan memberi kontribusi terhadap pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat di Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang informasi suatu keadaan masalah, data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian akan digunakan

untuk memberikan jawaban pertanyaan yang telah dirumuskan. (Sudaryono, 2019, hlm. 216) Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Manajemen wakaf uang oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Bentuk kontribusi manajemen wakaf uang oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat di Kalimantan Selatan

## 2. Sumber Data

Menurut Iofland dan Iofland (1984:47) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. (Moleong, 2014, hlm. 157) Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang bersumber dari kata-kata, tindakan, maupun hal yang relevan lainnya yang diperoleh langsung dari informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan seputar data yang berhubungan dengan penelitian penulis, sehingga data menjadi lengkap. Pengurus yang diteliti adalah ketua umum, bendahara, divisi pengelolaan dan pemberdayaan wakaf, dan staf sekretariat yang berfokus pada pengelolaan wakaf uang di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, dan *mauquf 'alaih* yang diteliti adalah penerima manfaat wakaf uang yang memenuhi kriteria

sebagai pendukung jika diperlukan.

- b. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang menunjang sumber data pertama. Sederhananya data yang bersumber dari dokumen yang berkaitan, merupakan seluruh data yang telah didokumentasikan dan berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data dalam penelitian ini. Adapun data tersebut dalam penelitian ini adalah dokumentasi, publikasi, buku-buku, dan artikel literatur mengenai wakaf uang. Dokumen tersebut diantaranya SK No.091/BWI/P-BWI/2021, *Launching* Gerakan Kassel Berwakaf, Konsolidasi LKS-PWU, Sosialisasi Wakaf Uang Digital, Perolehan *fundraising* wakaf uang, *Study Banding* dengan Perwakilan BWI Prov.Jawa Timur, Ikrar Wakaf Uang dan Sertifikat Wakaf Uang. Baik berupa arsip oleh Perwakilan BWI Prov. Kassel maupun yang di publikasi melalui website <https://bwiprovkassel.com>, media sosial instagram @bwikassel, artikel jurnal, dan buku yang relevan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara (*interview*), yaitu metode yang digunakan untuk data primer dengan memberikan pertanyaan dan langsung kepada para informan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada

pengetahuan pribadi. (Sugiyono, 2020, hlm. 195) Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dengan teknik ini penulis melakukan percakapan atau dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang diperlukan.

2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak terbatas kepada orang, tetapi juga obyek-obyek lain yang menunjang. (Sugiyono, 2020, hlm. 203) Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif lebih khusus partisipatif pasif dimana peneliti datang ketempat kegiatan suatu obyek yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2020, hlm. 299)
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang didapat dari catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Dokumentasi dapat berupa dokumen publik seperti buku, artikel, laporan kantor, dan publikasi yang relevan. Selain itu dapat pula berupa dokumen privat seperti catatan khusus, data privat yang dibuka khusus, arsip khusus, surat, dan dokumen privat lainnya. (Creswell, 2015, hlm. 272)

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi

dan studi dokumentasi diolah menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Seleksi Data (*Editing*) yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- b. *Organizing* dan kategorisasi adalah menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data- data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya menggunakan kategorisasi yaitu pengelompokkan dengan kualitas, pengelompokkan dan berdasarkan pada kategorisasi tertentu dengan substansi-substansi permasalahannya atau pembahasannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpretasi dan Penemuan hasil *research* yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan di lapangan yang kemudian di Interpretasi yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data menurut Creswell, Rossman, dan Rallis adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap suatu data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. (Creswell, 2015, hlm. 274) Setelah data melalui proses pengolahan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah

diolah tersebut. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu metode analisis data kualitatif secara aktif/interaktif secara terus menerus sampai mendapatkan data jenuh. (Sugiyono, 2020, hlm. 321) Berikut tahapan kegiatan analisis data dengan model tersebut:

- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*) adalah langkah awal paling utama dalam suatu penelitian. Pada bagian ini peneliti lebih dahulu sebelum memasuki lapangan adalah mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu, publikasi, buku, maupun data-data sekunder yang relevan yang berkaitan dengan wakaf uang yang dianalisa sebagai tahap awal untuk penelitian. Data tersebut seperti penelitian terdahulu dan berbagai publikasi Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan di media sosial *instagram*, *facebook*, *youtube* maupun *website* dan media cetak lainnya yang relevan.
- b. Reduksi Data (*Reduction Data*) adalah merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti dalam penelitian ini berfokus pada model pengelolaan wakaf uang di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat.
- c. Penyajian Data (*Data Display*) adalah tahapan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, *flowchart*, dan sejenisnya yang bersifat naratif, maupun yang berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

- d. *Verification (Concluding Drawing)* adalah tahap terakhir analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman dimana data di verifikasi yang melahirkan kesimpulan dalam penelitian yaitu menjawab rumusan masalah. Dimana jawaban tersebut masih bersifat sementara dan dapat diubah sewaktu-waktu selama penelitian berlangsung jika tidak terdapat bukti kuat dari data yang dihasilkan. Apabila kesimpulan awal hingga akhir konsisten maka dapat dikatakan kredibel.